

PENYULUHAN SEKOLAH LANSIA BERBASIS PERSPEKTIF ISLAM DI DESA HULU TESO, KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**A.Mualif¹, Ikrima Mailani², Sopiatun Nahwiyah³, Zulhaini⁴,
Dinda Una⁵, Pikran Sasma⁶**

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam,
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: ahmadmualif100786@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Penyuluhan Sekolah Lansia Berbasis Perspektif Islam di Desa Hulu Teso, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman spiritual, motivasi hidup, serta kemandirian ibadah para lansia melalui pendekatan keislaman yang sederhana dan aplikatif. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik ibadah harian seperti doa, dzikir, serta kajian Al-Qur'an. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan dan keterampilan ibadah lansia, dibuktikan dengan perbandingan hasil pre-test dan post-test yang mengalami kenaikan skor rata-rata sebesar 23,8 poin. Selain itu, lansia merasa lebih termotivasi, memiliki semangat hidup yang lebih baik, serta mempererat kebersamaan sosial di lingkungan mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa sekolah lansia berbasis perspektif Islam dapat menjadi wadah pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup lansia secara spiritual, sosial, dan psikologis.

Kata Kunci: Penyuluhan, Sekolah Lansia, Perspektif Islam, Ibadah, Kesejahteraan Lansia

Abstract

This community service program was conducted through an Elderly School Counseling Based on Islamic Perspective in Hulu Teso Village, Logas Tanah Darat Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The program aimed to enhance the spiritual understanding, life motivation, and worship independence of the elderly through a simple and practical Islamic approach. The methods included lectures, interactive discussions, and daily worship practices such as prayers, remembrance (dzikr), and Qur'anic studies. The results indicated a significant improvement in knowledge and worship skills, as reflected by the increase of the average score from 57.4 in the pre-test to 81.2 in the post-test, with an overall improvement of 23.8 points. Furthermore, the elderly participants reported higher motivation, better life spirit, and stronger social cohesion within their community. This activity proves that an elderly school based on an Islamic perspective can serve as an effective empowerment platform to improve the elderly's quality of life spiritually, socially, and psychologically.

Keywords: Counseling, Elderly School, Islamic Perspective, Worship, Elderly Welfare



Correspondence author: A.Mualif, email: ahmadmualif100786@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia semakin meningkat seiring dengan naiknya angka harapan hidup. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), persentase lansia di Indonesia telah mencapai lebih dari 10% dari total populasi, yang artinya Indonesia memasuki era aging population. Kondisi ini menuntut perhatian khusus agar lansia tetap memiliki kualitas hidup yang baik, sehat, dan sejahtera. Namun, pada kenyataannya banyak lansia menghadapi permasalahan seperti penurunan kondisi fisik, keterbatasan aktivitas sosial, dan kurangnya wadah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia adalah melalui program sekolah lansia, yaitu wadah pendidikan non-formal yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta penguatan spiritual. Sekolah lansia terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan psikologis serta memberikan makna baru bagi kehidupan lansia (Wahyuni & Asy'ari, 2020). Dalam konteks masyarakat Muslim, sekolah lansia perlu diperkaya dengan perspektif Islam. Hal ini penting karena Islam memberikan penghormatan yang tinggi terhadap orang tua dan lansia, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 23–24 yang memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua dengan penuh kasih sayang.

Observasi awal di Desa Hulu Teso, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa sebagian besar lansia masih memiliki keterbatasan dalam akses pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran spiritual Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyuluhan sekolah lansia berbasis perspektif Islam diharapkan dapat memberikan pemahaman baru, memperkuat keimanan, serta meningkatkan kesehatan spiritual, sosial, dan psikologis para lansia di desa tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang mendasari kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana kondisi pengetahuan, kesehatan spiritual, dan aktivitas sosial lansia di Desa Hulu Teso sebelum dilakukan penyuluhan; bagaimana pelaksanaan program sekolah lansia berbasis perspektif Islam dapat diterapkan secara efektif; serta bagaimana hasil dan dampak penyuluhan tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia di Desa Hulu Teso mengenai ajaran Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, memberikan wadah pembelajaran yang terarah melalui program sekolah lansia berbasis Islam, serta memperkuat aspek spiritual, sosial, dan psikologis lansia. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat sehingga para lansia mampu menjalani masa tua dengan lebih sehat, mandiri, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan lansia secara aktif dalam setiap tahapan. Metode pelaksanaan dirancang agar sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan lansia di Desa Hulu Teso. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pihak terkait untuk memperoleh dukungan dan memastikan kelancaran program. Selain itu, dilakukan identifikasi jumlah peserta lansia yang akan mengikuti penyuluhan. Materi penyuluhan disiapkan dengan menekankan pada aspek keagamaan Islam, kesehatan, serta motivasi sosial-psikologis.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan inti dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu:

- a) Ceramah interaktif, untuk menyampaikan materi utama terkait ajaran Islam tentang penghormatan kepada orang tua, ibadah lansia, kesehatan spiritual, dan nilai-nilai kehidupan Islami.
- b) Diskusi kelompok, untuk memberikan kesempatan kepada lansia berbagi pengalaman, masalah yang dihadapi, serta mencari solusi bersama dengan bimbingan narasumber.
- c) Praktik ibadah, seperti pembiasaan membaca doa, dzikir, dan kajian Al-Qur'an, yang diintegrasikan dengan bimbingan keterampilan sosial sederhana.
- d) Simulasi kegiatan sekolah lansia, agar peserta merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan terarah.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan manfaat yang dirasakan lansia setelah mengikuti penyuluhan. Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab, observasi langsung, serta penyusunan catatan perkembangan peserta. Selain itu, diukur juga perubahan sikap dan partisipasi lansia dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

4. Tahap Tindak Lanjut

Setelah kegiatan selesai, dibentuk kelompok belajar lansia yang difasilitasi oleh tokoh agama setempat agar kegiatan serupa dapat berlanjut secara mandiri. Tim pengabdian tetap memberikan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan para lansia dapat memperoleh pengetahuan baru, memperkuat spiritualitas, dan memiliki aktivitas yang lebih bermakna sesuai dengan nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan sekolah lansia berbasis perspektif Islam di Desa Hulu Teso dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari para lansia. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 35 orang lansia yang terdiri dari 20 perempuan dan 15 laki-laki. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi ceramah, diskusi, maupun praktik ibadah bersama. Materi yang diberikan meliputi:

1. Pemahaman nilai-nilai Islam dalam memuliakan lansia.
2. Penguatan spiritual melalui doa, dzikir, dan kajian Al-Qur'an.
3. Kesehatan lansia dalam perspektif Islam.
4. Pembentukan kelompok belajar lansia untuk keberlanjutan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sekolah lansia berbasis perspektif Islam memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan spiritual, di mana lansia semakin memahami pentingnya ibadah dan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, kegiatan ini mampu menumbuhkan motivasi hidup yang lebih baik, karena para lansia merasa lebih bersemangat menjalani masa tua dengan adanya wadah pembelajaran yang bermanfaat. Ketiga, dari aspek sosial, penyuluhan ini memperkuat interaksi dan kebersamaan antar-lansia, khususnya dalam kegiatan keagamaan dan sosial di desa. Keempat, kegiatan ini juga meningkatkan kemandirian lansia dalam beribadah, terlihat dari kemampuan mereka untuk mempraktikkan doa dan dzikir harian secara lebih konsisten setelah mengikuti penyuluhan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kualitas hidup lansia secara lebih holistik. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyuluhan sekolah lansia:



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber



Gambar 2. Lansia mengikuti diskusi kelompok dan praktik dzikir bersama

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta, dilakukan pengukuran sederhana melalui *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Penyuluhan

| No | Nama Peserta (Inisial) | Skor <i>Pre-Test</i> | Skor <i>Post-Test</i> | Peningkatan |
|-----|------------------------|----------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | A.S. | 55 | 80 | +25 |
| 2 | M.D. | 60 | 85 | +25 |
| 3 | R.H. | 50 | 75 | +25 |
| 4 | N.H. | 58 | 82 | +24 |
| 5 | S.M. | 62 | 86 | +24 |
| ... | ... | ... | ... | ... |

Rata-rata skor *pre-test* : 57,4

Rata-rata skor *post-test* : 81,2

Rata-rata peningkatan : +23,8 poin

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Lansia tidak hanya lebih memahami ajaran Islam, tetapi juga memiliki motivasi untuk terus belajar dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan sekolah lansia berbasis perspektif Islam di Desa Hulu Teso, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi telah terlaksana dengan baik dan diikuti oleh 35 peserta lansia yang terdiri dari 20 perempuan dan 15 laki-laki. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan, terlihat dari rata-rata skor pre-test peserta sebesar 57,4 yang meningkat menjadi 81,2 pada post-test, sehingga terdapat peningkatan rata-rata sebesar 23,8 poin. Selain peningkatan kognitif, kegiatan ini juga memberikan dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari lansia. Mereka lebih memahami pentingnya ibadah dan akhlak Islami, menunjukkan motivasi hidup yang lebih baik, serta semakin aktif dalam menjalin interaksi sosial dengan sesama lansia dan masyarakat sekitar. Para peserta juga mampu melaksanakan doa dan dzikir harian secara lebih konsisten, sehingga menunjukkan adanya kemandirian ibadah setelah mengikuti kegiatan. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan tambahan ilmu, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup lansia secara holistik, baik dari aspek spiritual, sosial, maupun psikologis. Hasil ini memperlihatkan bahwa program sekolah lansia berbasis perspektif Islam dapat menjadi wadah yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk mendukung lansia agar tetap sehat, mandiri, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, M., Zakiyah, & Darojat. (2025). Implementasi Pendidikan Agama Islam bagi Lansia di Pesantren Khusnul Khotimah ‘Aisyiyah Kabupaten Tegal. *Jurnal*

- Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 6(3), 1877-1883.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3.4332>
- Astrid, A. F. (2022). Komunikasi Lansia dan Pengembangan Kecakapan Digital. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 9(1).
<https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v9i1.31247>
- Habibi, I., Susanto, M. A., Ihwanuddin, I., & Zanki, A. S. (2025). Pemberdayaan Lansia Melalui Pendekatan Spiritual, Kesehatan, dan Sosial dalam Program Sekolah Lansia Berdaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 217-223.
<https://doi.org/10.30762/welfare.v3i2.2266>
- Hartono, R., & Majidah, S. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Kasepuhan As Sunniyyah. *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1(02), 98-106. <https://doi.org/10.62097/jiep.v1i02.1889>
- I Ainam Anam, A. C., Rahman, I. K., & Hafidhuddin, D. (2021). Program Bimbingan dan Konseling Landasan Hidup Religius untuk Lansia Panti Sosial. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 207-220.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i3.4282>
- Noor, T. R., & Inayati, I. N. (2021). Pendidikan Agama bagi Lansia di Griya Werdha (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam dan Psikologi). *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Islam dan Psikologi*, 19(1), 141-156. <https://doi.org/10.29062/ar-risalah.v19i1.961>
- Novia Shinta Kamaliyah, Rusady, M., Sholikhah, A. F., Dzurrotul Aini, Muadlomah, A., Firnanda, D., & Asrori, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Spiritual Lansia di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 2(1).
<https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3649>
- Salianto, S., Salam, A. A., Lesmana, C. S., Sembiring, N. B., Lubis, S. Z., G, S. T. P. N., & Daulay, S. P. (2023). Motivasi Beragama pada Lansia (Studi Kasus Pengajian Miftahul Jannah di Kecamatan Medan Denai Kota Medan). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29716-29721.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11781>
- Siti Rahmah. (2023). Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 12(23), 1770.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v12i23.1770>
- Zakaria, Z., Citraningsih, D., & Wiranata, R. S. (2023). Pendidikan Islam Lansia: Memotret Metode Pembelajaran di Pesantren Lansia Ahsanu ‘Amala. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i2.92>